

**BCA**

Senantiasa di Sisi Anda



ORI015

Investasiku bagi Indonesia

#investasinegeriku

Periode penawaran:

4 - 25 Oktober 2018



Obligasi Negara Ritel (ORI)

ORI adalah Obligasi Negara yang dijual kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui Mitra Distribusi di Pasar Perdana.

Dasar Hukum :

- Undang-undang No. 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara (SUN).
- Peraturan Menteri Keuangan No. 31/PMK.08/2018 tentang Penjualan Surat Utang Negara Ritel di Pasar Perdana Domestik.

Manfaat Investasi pada ORI

- **Aman**
Dijamin oleh UU No. 24 Tahun 2002, dimana Negara wajib membayar bunga dan pokok setiap Surat Utang Negara pada saat jatuh tempo.
- **Hasil Kupon Tinggi**
Pada saat diterbitkan (Pasar Perdana), kupon yang ditawarkan lebih tinggi dibandingkan rata-rata tingkat bunga deposito Bank BUMN.
- **Kupon Tetap Bulanan**
Kupon dengan tingkat bunga tetap sampai dengan jatuh tempo, akan dibayarkan setiap bulan.
- **Mudah & Likuid**
Prosedur pembelian yang mudah dan transparan serta dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder dengan mekanisme Bursa Efek atau Transaksi di Luar Bursa Efek.
- **Potensi Keuntungan (Capital Gain)**
Berpotensi memperoleh keuntungan bila ORI dijual pada harga yang lebih tinggi daripada harga beli setelah memperhitungkan biaya transaksi di Pasar Sekunder.
- **Partisipasi Nasional**
Masyarakat berkesempatan untuk turut serta mendukung pembiayaan pembangunan nasional.

Risiko Investasi Pada ORI

• Risiko Gagal Bayar

Adalah risiko dimana investor tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo. ORI tidak mempunyai risiko gagal bayar mengingat berdasarkan Undang-Undang SUN, Negara menjamin pembayaran kupon dan pokok Surat Utang Negara sampai dengan jatuh tempo, yang dananya disediakan dalam APBN setiap tahunnya.

• Risiko Pasar

Adalah potensi kerugian (*capital loss*) bagi investor akibat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keseluruhan dari pasar keuangan, antara lain perubahan suku bunga, perubahan fundamental ekonomi dan kondisi politik yang tidak stabil. Kerugian (*capital loss*) dapat terjadi apabila investor menjual ORI di Pasar Sekunder sebelum jatuh tempo pada harga jual yang lebih rendah dari harga belinya. Risiko pasar dalam investasi ORI dapat dihindari apabila pembeli ORI di Pasar Perdana tidak menjual ORI sampai dengan jatuh tempo dan hanya menjual ORI jika harga jual (pasar) lebih tinggi daripada harga beli setelah dikurangi biaya transaksi.

• Risiko Likuiditas

Adalah potensi kerugian apabila sebelum jatuh tempo Pemilik ORI yang memerlukan dana tunai mengalami kesulitan dalam menjual ORI di Pasar Sekunder pada tingkat harga (pasar) yang wajar.

Keunggulan Membeli ORI di BCA

- Bebas Biaya Pembukaan Rekening Efek
- Bebas Biaya Penyimpanan sampai dengan jatuh tempo
- Bebas Biaya Transfer Kupon per bulan
- Bebas Biaya Pengiriman Surat Konfirmasi untuk transaksi Jual / Beli ⁽¹⁾
- Dapat diperjualbelikan di Kantor Cabang Utama (KCU) atau Kantor Cabang Pembantu (KCP) BCA yang memiliki ruangan Prioritas

- Biaya Transaksi Jual / Beli yang kompetitif (Rp 25.000,-/transaksi) ⁽¹⁾ ⁽²⁾

Catatan :

- (1) Transaksi jual-beli terjadi di Pasar Sekunder.
- (2) Bila Bank Kustodian di BCA.

Cara Membeli ORI di BCA

- Nasabah datang ke KCU atau KCP BCA yang memiliki ruangan Prioritas
- Isi Formulir Pemesanan ORI
- Lampirkan Fotokopi KTP
- Membuka Rekening Efek di BCA
- Siapkan Dana di Rekening BCA



UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT KUNJUNGI SEGERA KCU ATAU KCP BCA YANG MEMILIKI RUANGAN PRIORITAS.

Struktur ORI015

Produk	Obligasi Negara Ritel (ORI)
Penerbit	Pemerintah Republik Indonesia
Seri	ORI015
Masa Penawaran	4 – 25 Oktober 2018
Penjatahan	29 Oktober 2018
Setelmen	31 Oktober 2018
Pengembalian Sisa Dana ⁽¹⁾	Paling lambat 1 November 2018
Jatuh Tempo	15 Oktober 2021 (Tenor 3 tahun)
Minimum Pemesanan	Rp 1 Juta dan kelipatan Rp 1 Juta
Maksimum Pemesanan ⁽²⁾	Rp 3 Miliar per investor
Tingkat Kupon	8,25% per tahun
Tanggal Kupon Pertama	15 November 2018
Pembayaran Kupon	Setiap bulan
<i>Minimum Holding Period</i> ⁽³⁾	Sejak tanggal setelmen sampai dengan pembayaran kupon kedua
Kustodian	Sub Reg BCA Kustodian
<i>Buy Back</i>	Pemerintah dapat membeli kembali ORI sebelum jatuh tempo pada harga pasar
Perpindahan Kepemilikan ORI015	Perpindahan kepemilikan ORI015 di Pasar Sekunder hanya dapat dilakukan antar Investor Domestik ⁽⁴⁾

Catatan:

- (1) Sisa dana akan dikembalikan kepada investor dalam hal hasil pemesanan tidak seluruhnya dipenuhi.
- (2) Jumlah pemesanan yang didapatkan akan disesuaikan dengan ketersediaan kuota di Mitra Distribusi (BCA) dengan menggunakan metode *First Come First Served* (FCFS). Total pemesanan yang melebihi Rp 3 Miliar per investor (termasuk pemesanan di Mitra Distribusi lain) akan dikenakan penjatahan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- (3) ORI015 tidak dapat dipindahtangankan / dipindahbukukan sampai dengan tanggal kupon kedua.
- (4) Investor Domestik adalah orang perseorangan Warga Negara Indonesia, perusahaan, usaha bersama, asosiasi, atau kelompok yang terorganisasi baik Indonesia ataupun asing, yang didirikan atau bertempat kedudukan di wilayah Republik Indonesia dan memenuhi kriteria domestik pada digit ketiga kode Nomor Tunggal Identitas Pemodal (*Single Investor Identification / SID*).